

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektifitas pengawasan mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja guru pada SMP Negeri Tanah Karo pada taraf signifikansi 5 %, dengan koefisien korelasi sebesar 0,55. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi (baik) efektifitas pengawasan maka semakin baik kinerja guru.
2. Komunikasi interpersonal guru mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja guru pada SMP Negeri Tanah Karo, pada taraf signifikansi 5 %, dengan koefisien korelasi sebesar 0,65. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi (baik) komunikasi interpersonal guru maka semakin tinggi (baik) kinerja guru menerapkan MPMBS.
3. Efektifitas pengawasan dan komunikasi interpersonal guru secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja guru pada SMP Negeri Tanah Karo pada taraf signifikansi 5 %. Efektifitas pengawasan dan komunikasi interpersonal guru secara bersama-sama dapat menjelaskan sebesar 57,00 % tentang kinerja guru. Hal ini berarti bahwa efektifitas pengawasan dan komunikasi interpersonal guru secara bersama-sama mempunyai hubungan

(kontribusi) yang lebih besar dalam menjelaskan kinerja guru, dibandingkan sendiri-sendiri.

4. Besarnya sumbangan relatif efektifitas pengawasan terhadap kinerja guru, yaitu sebesar 38,34 %. Sedangkan sumbangan relatif komunikasi interpersonal guru terhadap kinerja guru sebesar 61,66 %. Hal ini berarti bahwa sumbangan komunikasi interpersonal guru lebih besar dari efektifitas pengawasan untuk meningkatkan kinerja guru pada SMP Negeri Tanah Karo pada taraf signifikansi 5 %.
5. Besarnya sumbangan efektif dari efektifitas pengawasan terhadap kinerja guru, yaitu sebesar 21,85 %, sedangkan komunikasi interpersonal guru mempunyai sumbangan efektif terhadap kinerja guru sebesar 35,15 %. Hal ini berarti bahwa komunikasi interpersonal guru mempunyai sumbangan efektif yang lebih besar dibandingkan efektifitas pengawasan dalam menjelaskan (mempengaruhi) kinerja guru pada SMP Negeri Tanah Karo pada taraf signifikansi 5 %.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dua variabel yang diduga berperan sebagai prediktor menunjukkan kontribusi yang signifikan (berarti) terhadap kinerja guru. Dari kedua prediktor (variabel bebas) yang mempunyai hubungan (kontribusi) yang lebih besar terhadap kinerja guru yaitu komunikasi interpersonal guru. Namun yang lebih besar lagi apabila kedua prediktor (variabel bebas) digunakan dalam menjelaskan kinerja guru pada SMP Negeri Tanah Karo.

### **1. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Peningkatan Efektifitas Pengawasan**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara efektifitas pengawasan dengan kinerja guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,55. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik (tinggi) efektifitas pengawasan maka semakin baik (tinggi) kinerja dalam melaksanakan tugas bagi guru-guru SMP Negeri Tanah Karo. Dengan demikian efektifitas pengawasan dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas. Dalam hal ini efektifitas pengawasan menurut guru meliputi persepsi guru tentang pelaksanaan pengawasan yang dilakukan pengawas. Adapun hal yang diperhatikan yaitu meliputi: kemampuan profesional, kemampuan personal dan kemampuan sosial dari seorang pengawas. Kemampuan profesional pengawas meliputi kemampuan dalam bidang pengawasan sekolah, wawasan kependidikan, kemampuan pengembangan profesi dan kemampuan akademik/vokasional. Kemampuan personal adalah keperibadian seorang pengawas yang meliputi keperibadian yang dewasa, arif, demokratis dan dapat diteladani. Sementara Kemampuan sosial dari seorang pengawas adalah kemampuan bersosialisasi dengan guru dan kepala sekolah. Kemampuan sosial ini meliputi sikap dalam pergaulan, sikap menghormati dan menghargai orang lain serta berakhlak mulia.

Dengan peningkatan efektifitas pengawasan ini, dapat menjadikan komunikasi berjalan dengan baik antara para guru dan kepala sekolah dengan pengawas, lebih lanjut perhatian guru dan kepala sekolah akan semakin baik dan memahami kondisi

pekerjaan mereka. Melalui efektifitas pengawasan, segala tugas dan kegiatan guru akan semakin baik karena terjalinnya kerjasama dan komunikasi yang baik antara pengawas dengan bawahan (para guru), yang berimplikasi gaya kepemimpinan pengawas menjadi demokratis dalam melaksanakan tugas.

Peningkatan efektifitas pengawasan dapat dilakukan oleh pengawas dengan meningkatkan pengetahuan tentang kependidikan dan selalu berprasangka positif terhadap apa yang dilakukan oleh para guru dan kepala sekolah. Melalui prasangka positif akan terjadi keterbukaan dan komunikasi yang baik antara pengawas dengan guru dan kepala sekolah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru. Lebih lanjut melalui efektifitas pengawasan akan terjadi transparan serta konsisten dalam melaksanakan tugas, sehingga program yang digariskan dalam pembelajaran tercapai dengan baik. Seorang pengawas hendaknya jangan menjadi polisi atau auditor bila hendak melaksanakan tugas pengawasan ke sekolah. Demikian juga para guru jangan langsung ketakutan bila didatangi oleh pengawas. Pengawas datang ke sekolah dalam rangka melaksanakan tugasnya. Dengan keterbukaan akan terjalin kerjasama yang baik sehingga mengakibatkan rencana dan pelaksanaan pembelajaran berjalan lebih baik.

## **2. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Peningkatan Komunikasi Interpersonal Guru**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terhdapat hubungan antara komunikasi interpersonal guru dengan kinerja guru dalam melaksanakan tugas

dengan koefisien korelasi sebesar 0,65. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik (tinggi) komunikasi interpersonal guru maka semakin baik (tinggi) kinerja para guru SMP Negeri Tanah Karo. Dengan demikian komunikasi interpersonal guru dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja guru. Dalam penelitian ini komunikasi interpersonal guru meliputi komunikasi yang dilakukan oleh para guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru. Komunikasi interpersonal yang dapat dilakukan guru meliputi komunikasi ke bawah, komunikasi ke bawah dan komunikasi horizontal.

Komunikasi ke bawah yang dilakukan oleh guru yaitu ke peserta didik. Komunikasi ke bawah yang dapat dilakukan oleh guru meliputi: pemberian instruksi tugas pada peserta didik, menyampaikan rasional, ideologis, informasi dan balikan. Komunikasi ke atas dapat dilakukan kepada kepala sekolah, dan pembina sekolah dari dinas pendidikan. Komunikasi ke atas yang dapat dilakukan oleh guru meliputi: penyampaian suatu ide, bersikap dalam bekerja, perasaan dalam menjalankan tugas, memberikan jawaban bila ada pertanyaan dari atasan, kebijakan yang dilakukan dan penyelesaian masalah. Komunikasi horizontal dapat dilakukan oleh guru dengan sesama guru dalam mendiskusikan pekerjaan. Komunikasi horizontal dapat berupa: mengkoordinasikan tugas yang dilakukan, menginformasikan berbagai rencana dan kegiatan pembelajaran, memecahkan masalah bersama dalam pembelajaran, berdiskusi mencari kebenaran dalam ilmu pengetahuan, dan menumbuhkan dukungan dalam menyampaikan kebenaran. Komunikasi dapat dilakukan oleh guru dengan

berbagai arah dalam melaksanakan tugas, dengan tujuan pelaksanaan pembelajaran dapat lebih baik.

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru melaksanakan tugas, hendaknya para guru meningkatkan komunikasi interpersonalnya. Melalui peningkatan komunikasi interpersonal, para guru akan berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin, sehingga akan meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas yang sekaligus dapat meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan komunikasi interpersonal, dapat dilakukan melalui: diskusi dalam pelaksanaan tugas sebagai seorang guru dengan sebaiknya, berlaku disiplin pada diri sendiri dan orang lain, selalu mematuhi peraturan yang digariskan, mendiskusikan dan membuat program kerja yang baik dan dilaksanakan, selalu berusaha menilai (mengevaluasi) hasil kerja yang dilakukan, menggunakan waktu dengan tepat dan tidak sia-sia, dan lainnya. Melalui peningkatan komunikasi interpersonal para guru akan menciptakan dirinya menjadi seorang guru yang melaksanakan tugas secara profesional. Dengan meningkatkan komunikasi interpersonal akan berdampak positif bagi diri guru sendiri dan bagi orang lain terutama warga sekolah.

### **3. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Peningkatan Secara Bersama-sama Antara Efektifitas Pengawasan dan Komunikasi Interpersonal Guru**

Upaya lain untuk meningkatkan kinerja guru melaksanakan tugas yaitu dengan peningkatan secara bersama-sama antara pengawasan dan komunikasi interpersonal guru. Dari hasil deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa kinerja

para guru SMP Negeri Tanah Karo masih pada kategori sedang. Untuk itu kinerja guru masih dapat ditingkatkan. Peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dapat dilakukan dengan peningkatan secara bersama-sama antara pengawasan dan peningkatan komunikasi interpersonal guru.

Dari hasil penelitian terdapat hubungan antara kinerja guru melaksanakan tugas secara bersama-sama antara efektifitas pengawasan dan komunikasi interpersonal guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,76. Hal ini berindikasi bahwa peningkatan kinerja guru dapat dilakukan dengan peningkatan secara bersama-sama antara pengawasan dan komunikasi interpersonal guru tersebut. Peningkatan kedua variabel tersebut secara bersama-sama dapat dilakukan melalui: dijalinnya komunikasi yang demokratis antara pengawas dengan para guru. Kemudian dilakukannya diskusi yang terbuka dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Lebih lanjut dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan segenap warga sekolah (kepala sekolah, guru, pegawai dan siswa) serta berusaha meningkatkan kualitas perencanaan pengajaran. Kualitas perencanaan pengajaran dapat ditingkatkan apabila seorang guru selalu disiplin dalam menyusun dan melaksanakan perencanaan tersebut. Peningkatan kinerja bagi guru dapat juga dilakukan dengan peningkatan disiplin untuk selalu menambah dan menggali ilmu pengetahuan dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi orang lain (siswa). Pada dasarnya seorang guru yang profesional tidak akan berhenti untuk meningkatkan kemampuannya menerapkan berbagai kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu tugas dan sekaligus meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pada SMP Negeri Tanah Karo, dapat dilakukan dengan peningkatkan pengawasan dan peningkatan komunikasi interpersonal guru. Melalui peningkatan dari dua aspek tersebut dimungkinkan akan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas, yang sekaligus meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

### C. Saran.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para pengawas sekolah, khususnya pada SMP Negeri Tanah Karo hendaknya selalu berusaha meningkatkan pengawasan pada sekolah dengan cara, seperti: menjalankan tugas dengan baik, selalu berpikiran positif terhadap guru, menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan guru dan kepala sekolah. Melalui efektivitas pengawasan, akan meningkatkan kinerja para guru dalam melaksanakan tugasnya.
2. Para guru, agar selalu meningkatkan komunikasi interpersonalnya. Peningkatan komunikasi interpersonal akan meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Peningkatan komunikasi interpersonal dapat dilakukan melalui: menjalin diskusi dalam merencanakan dan melaksanakan tugas, komunikasi dijalin baik ke atas, ke bawah dan secara horizontal. Melalui komunikasi yang baik akan meningkatkan wawasan pengetahuan dan memperbaiki kepribadian diri sendiri

serta mau memahami orang lain dan terus berusaha meningkatkan kinerja dalam bekerja.

3. Para guru dan pengawas, agar selalu meningkatkan secara bersama-sama pengawasan dan komunikasi interpersonal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara berperilaku demokrasi dan berpikiran positif terhadap orang lain serta berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
4. Para kepala sekolah, khususnya kepala SMP Negeri Tanah Karo untuk selalu berkomunikasi yang baik dan memahami perasaan para bawahan (guru) serta bersifat demokratis dalam kepemimpinan, agar persepsi para guru meningkat terhadap kepemimpinan yang dilakukan. Hal ini mengakibatkan kinerja para guru dalam melaksanakan tugas semakin baik.
5. Para dinas pendidikan, hendaknya selalu berusaha meningkatkan koordinasi dan berkomunikasi dengan para kepala sekolah dan guru-guru sehingga tercipta persepsi dan komunikasi interpersonal guru yang lebih baik.
6. Diharapkan kepada peneliti lain untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan (berpengaruh) terhadap kinerja guru, baik pada sekolah tingkatan SMA atau SMP agar mutu pendidikan secara umum lebih baik.